

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN TEMATIK BANK SAMPAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH
SECARA TERPADU BERBASIS EKONOMI KREATIF DI DESA KAARUYAN
KECAMATAN MANANGGU KABUPATEN BOALEMO

OLEH :

DEWA GEDE EKA SETIAWAN, S.Pd, M.Sc
NIP. 19860825 201504 1 001

MUHAMMAD REZKY FRIESTA PAYU, M.Si
NIP. 198912152018031003

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2018/2019

PROGRAM STUDI FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SECARA TERPADU BERBASIS EKONOMI KREATIF DI DESA KAARUYAN KECAMATAN MANANGGU KABUPATEN BOALEMO
2. Lokasi : Desa Polohungo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dewa Gede Eka Setiawan, S.Pd., M.Sc.
 - b. NIP : 198608252015041001
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : FISIKA / Fisika
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085292213425 / eka.putradewa@yahoo.com
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Muhammad Rezky Friesta Payu/Matematika
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Kaaruyan
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Kaaruyan
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Kaaruyan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 88,8 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Lingkungan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



(Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd)
NIP. 196005301986032001

Gorontalo, 12 September 2019
Ketua

(Dewa Gede Eka Setiawan, S.Pd., M.Sc.)
NIP. 198608252015041001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluwulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan	2
1.3 Manfaat Pelaksanaan	3
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	
2.1 Target	5
2.2 Luaran	5
2.3 Khalayak Sasaran	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
3.1 Persiapan dan Pembekalan	6
3.2 Pelaksanaan	7
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	7
3.4 Tim Pelaksana Program KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah.....	8
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	9
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	12
BAB 6 KESIMPULAN	28
DAFTAR PUSTAKA	29

RINGKASAN

KKS adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur melalui beberapa tahap di antaranya persiapan, pembekalan, observasi sampah dan tahap evaluasi. Dalam pelaksanaan KKS di masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa.

Hasil yang dicapai dari kegiatan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah di Desa Kaaruyan ini adalah mahasiswa mampu mengajak masyarakat untuk memanfaatkan sampah rumah tangga di lingkungan sekitar menjadi suatu ekonomi kreatif dalam bentuk kerajinan tangan dan dapat membantu perekonomian di Desa Kaaruyan melalui pembentukan Relawan Bank Sampah.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah ini berupa metode observasi dan penyuluhan mengenai kesadaran masyarakat terhadap pemberdayaan sampah rumah tangga melalui ekonomi kreatif dan pembentukan relawan bank sampah. Adapun kegiatan ini dimulai dengan wawancara dan observasi di sekitar rumah warga atau masyarakat di Desa Kaaruyan pada minggu pertama. Dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan tentang Bank Sampah dan Ekonomi Kreatif pada minggu kedua, kemudian pada minggu ketiga dan keempat dilaksanakan kegiatan inti yaitu Sosialisasi dan Pembentukan Relawan Bank sampah serta pelatihan ekonomi kreatif. Selanjutnya pada minggu kelima dan keenam diadakan kegiatan tambahan berupa sosialisasi sekolah, pelatihan pembuatan pupuk kompos, pembuatan TPA tiap dusun, dan seni menyatukan masyarakat Kaaruyan. Dengan diadakannya kegiatan tersebut di harapkan agar masyarakat dapat Mengolah Sampah yang ada di masing-masing rumah.

Kata Kunci : Pengolahan Sampah, Kreatifitas Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Kaaruyan merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar yaitu 674 jiwa. Jumlah penduduk yang cukup besar tersebut, tentunya berkontribusi menghasilkan volume, jenis dan karakteristik sampah yang ada di Desa Kaaruyan. Hal inilah yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan di desa tersebut. Kerusakan lingkungan disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang ada di Desa Kaaruyan. Desa Kaaruyan belum mempunyai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sehingga masih banyak dijumpai masyarakat yang membuang sampah di saluran dan lahan-lahan kosong. Di samping itu masih banyak pembuangan sampah dan pembakaran sampah, pemerintah Kabupaten Boalemo pada tahun 2008 telah membentuk suatu kantor yaitu Kantor lingkungan Hidup (KLH) yang menangani pengolahan sampah. Namun sampai saat ini KLH sendiri masih mengalami kesulitan dalam menangani masalah pengolahan sampah yang ada di Kabupaten Boalemo.

Jika dikaitkan dengan kondisi eksisting Desa Kaaruyan dimana potensi Desa Kaaruyan sebagian wilayahnya merupakan dataran, tentu aspek lingkungan dalam hal ini pengelolaan sampah harus ditangani secara serius, strategis dengan metode yang sangat baik bukan hanya oleh pemerintah desa, namun juga masyarakat dan seluruh *stake holder* lainnya. Kondisi yang menunjukkan masih tingginya produksi sampah yang ada diprediksi berpotensi mengalami peningkatan seiring dengan potensi peningkatan jumlah penduduk, maka perlu dilakukan sebuah strategi pengelolaan sampah yang tidak hanya pada penyediaan infrastruktur bak sampah atau tempat pembuangan sampah, namun juga tentang perubahan perilaku masyarakat dalam membuang sampah dan mengelola sampah yang dihasilkan. Persoalan perilaku membuang sampah sembarangan dan keengganan untuk melakukan pengelolaan sampah yang dihasilkan disebabkan oleh adanya pemahaman sebagian besar masyarakat di Desa Kaaruyan tentang sampah yang hanyalah merupakan barang yang telah kehilangan kegunaan dan nilai ekonomis, sehingga menyebabkan sampah tersebut dibiarkan dan bahkan

dibuang sembarangan. Kondisi ini tentunya semakin memperparah lingkungan desa yang tak jarang berakibat pada kerusakan lingkungan dan akan merusak nilai estetis di Desa Kaaruyan. Padahal jika masyarakat diberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah yang dapat bernilai ekonomis, maka akan mendorong perubahan perilaku masyarakat dari perilaku buang sampah sembarangan, menjadi menabung sampah salah satunya melalui wadah bank sampah yang dibentuk, dan akan bernilai ekonomi bagi masyarakat Desa Kaaruyan.

Pembentukan bank sampah sebagai salah satu wadah pengelolaan sampah di Desa Kaaruyan merupakan kebutuhan yang harus dilakukan. Dengan kehadiran Bank Sampah Desa Kaaruyan, maka semua masyarakat Desa Kaaruyan diberdayakan dalam mengelola sampah, di mana sampah yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut, baik meliputi kertas, plastik, dan besi dapat ditabung pada Bank Sampah Desa Kaaruyan dan akan bernilai rupiah.

Dari potensi-potensi yang telah diuraikan di atas, diharapkan program ini semakin menguatkan pencapaian visi, misi dan program Bupati Boalemo yang salah satu aspeknya adalah pembangunan berbasis lingkungan, dan pengelolaan sampah yang bernilai ekonomi, serta menjadikan Desa Kaaruyan menjadi mandiri desanya, mandiri ekonominya, mandiri masyarakatnya.

1.2 Tujuan Pelaksanaan KKS

1. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa mempelajari dan mengatasi permasalahan yang ada pada masyarakat melalui bantuan penyusunan rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu dan teknologi bersama masyarakat dan lembaga pedesaan lainnya.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat sesuai arahan pembangunan manusia (*Human Development*) mencapai target dan sasaran *Millenium Development Goals*, kompetensi, wadah kerjasama masyarakat, pemerintah swasta dan lembaga lainnya.

3. Menggalang komitmen, kepedulian dan keterampilan, dan kesehatan serta pembinaan lingkungan untuk membangun masyarakat yang sejahtera. Kerjasama berbagai *stake holders* (pemda, LSM, dan masyarakat) dalam upaya mengatasi kemiskinan, kelaparan, mengatasi permasalahan dan ketidakberdayaan masyarakat.
4. Membantu mempersiapkan masyarakat agar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan fasilitas dan dukungan lembaga swasta dan LSM, dalam perencanaan dan pengelolaan program yang bersifat partisipasi.
5. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang studi yang ditekuni.

1.3 Manfaat Pelaksanaan KKS

Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Universitas Negeri Gorontalo diharapkan bermanfaat bagi, yaitu:

1. Pemerintah dan Masyarakat
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran yang konseptual, serta membantu masyarakat menjadi sadar akan kemampuan masyarakat dalam mengolah desa.
 - b. Melalui mahasiswa UNG yang sedang KKS dapat menjadi teman masyarakat dalam rangka pemecahan berbagai persoalan di daerahnya dan membantu menyusun perencanaan pengembangan ekonomi produktif.
2. Mahasiswa
 - a. Memperdalam penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir interdisipliner/lintas. Serta membangun masyarakat yang sadar potensi.
 - b. Memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sehingga kelak setelah menjadi sarjana, sanggup memberi solusi terhadap persoalan-persoalan di tengah masyarakat dan siap menempati posisi strategis di masyarakat.
 - c. Mengembangkan potensi mahasiswa untuk menjadi seorang pendamping pemberdayaan masyarakat, perencanaan sosial, pendidik masyarakat,

penata dan pengatur masyarakat, dengan kemampuan inovasi dan *problem solving*.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target dari kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian ini adalah terlaksananya program pengelolaan bank sampah di Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

2.2 Luaran

Luaran wajib dari kegiatan hasil Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Tematik Bank Sampah ini adalah sebagai berikut:

1. Publikasi di media masa
2. Video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube
3. Laporan wajib:
 - a. Laporan hasil pelaksanaan KKS
 - b. Buku catatan harian kegiatan
 - c. Buku catatan keuangan
 - d. Laporan Kegiatan Mahasiswa

2.3 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari program ini adalah aparaturnya pemerintah Desa Kaaruyan serta seluruh masyarakatnya. Adanya partisipasi dari seluruh khalayak di atas diharapkan dapat berkontribusi untuk menerapkan pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan sampah secara terpadu melalui ekonomi kreatif dalam pengoptimalan potensi sumber daya yang ada di Desa Kaaruyan. Luaran dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam pemanfaatan sampah secara terpadu untuk meningkatkan perekonomian warga Desa Kaaruyan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah meliputi tahapan berikut :

- a. Penyiapan lokasi KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah
- b. Koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat
- c. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPPM-UNG
- d. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa

Materi Persiapan dan Pembekalan kepada mahasiswa mencakup :

- a. Fungsi mahasiswa dalam KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah
- b. Observasi masalah sampah di Desa Kaaruyan
- c. Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan program sosialisasi
- d. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah tahun anggaran 2019
- e. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah oleh kampus UNG
- f. Pengantaran 28 orang mahasiswa peserta KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah ke lokasi
- g. Penyerahan peserta KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah ke lokasi oleh panitia pemerintah setempat
- h. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
- i. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah
- j. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah.

3.3 Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode: penyuluhan, dan tanya jawab. Adapun kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan penjelasan atau penyuluhan mengenai jenis-jenis sampah, manfaat sampah serta upaya mengurangi sampah melalui pembentukan Bank Sampah di Desa Kaaruyan. Selanjutnya dijelaskan bagaimana cara mengolah sampah menjadi berguna bagi masyarakat melalui Ekonomi Kreatif.

Alur pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Survey lapangan dan titik-titik pembuangan sampah
- b. Koordinasi dengan instansi terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi
- c. Kegiatan inti sosialisasi mengenai Bank Sampah dan Pembentukan Relawan Bank Sampah
- d. Hasil pengabdian dapat diterapkan pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi masalah sampah yang ada di Desa Kaaruyan.

Pelaksanaan program KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) sebesar 450 jam selama 45 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 10 jam.

3.2 Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini diharapkan dapat diterapkan di desa-desa yang mengalami permasalahan sampah di Provinsi Gorontalo. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan program ini, sangat penting sebagai batu loncatan menuju keberlanjutan program selanjutnya. Keberhasilan program akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya.

Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya.

3.3 Tim Pelaksana Program KKS Tematik Bank Sampah Desa Kaaruyan

Tabel 1. Tim Pelaksana Program di Lapangan

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Dewa Gede Eka Setiawan, M.Sc	Ketua Tim	FMIPA – UNG
2.	Muh. Rezky Friesta Payu, M.Si	Anggota	FMIPA – UNG

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kelayakan Universitas Negeri Gorontalo tidak terlepas dari kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo. Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, dapat diukur dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, antara lain :

1. Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2012 Bidang Pengabdian Masyarakat :
 - a. Pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBP sejumlah 50 judul.
 - b. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul.
 - c. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana dikti :
 - ✓ Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul.
 - ✓ Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul.
 - d. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.
 - e. Program kerja sama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
 - ✓ Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerja sama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI.
 - ✓ Program BUMN Membangun Desa: kegiatan pembinaan bagi *cluster* pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG.
 - ✓ Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan: kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang di tempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Provinsi Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh Kemenpora RI.

- f. Program peningkatan keterampilan tenaga instruktur dan pendampingan di LPM UNG berupa kegiatan TOT kewirausahaan bagi calon Instruktur LPM UNG.
2. Kinerja LPM UNG Tahun 2013 Bidang Pengabdian Masyarakat:
 - a. Pengabdian Masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - ✓ Program IbM bagi dosen sejumlah 2 judul.
 - ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 3 judul.
 - ✓ Pembinaan Masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
 - b. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi-instansi terkait:
 - ✓ Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan Kementerian Koperasi dan UMKM RI.
 - ✓ Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
 - c. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
 3. Kinerja LPM UNG Tahun 2014 Bidang Pengabdian Masyarakat:
 - a. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 86 judul.
 - b. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
 - ✓ Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul.
 - ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul.
 - ✓ Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - ✓ Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - ✓ Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

- c. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
- ✓ Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKN RI.
 - ✓ Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
 - ✓ Program Flipmas : Kegiatan sosial *mapping* potensi wilayah Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo kerjasama Flipmas, LPM UNG dengan pembiayaan dari Pertamina UPTD Gorontalo.
 - ✓ Program Kesejahteraan keluarga : Kegiatan sosialisasi ke 15 desa tentang kesejahteraan keluarga di lokasi KKS mahasiswa. Sumber dana BKKBN Provinsi Gorontalo.
 - ✓ Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo.
4. Kinerja LPM UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat:
- a. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 95 judul.
 - b. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
 - ✓ Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul.
 - ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul.
 - ✓ Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - ✓ Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - ✓ Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul.
 - ✓ Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah

Menurut perkiraan Kaaruyan dibuka sekitar tahun 1920-an. Saat itu masih hutan belukar dan sering disebut hutan Manunggu, pada saat itu ada petugas penjaga kawat telepon bernama Niklas Pandeirot melihat bahwa desa tersebut subur, tumbuhannya menghijau, tanahnya luas dan datar ditumbuhi pohon dan semak cocok untuk dijadikan lahan pertanian, perkebunan, bahkan perkampungan. Hal ini diceritakan kepada teman-temannya pada waktu itu yang merantau di daerah Gorontalo (sekarang kota Gorontalo) sehingga terjadilah kesepakatan bersama untuk mengunjungi sekaligus membuka hutan tersebut menjadi perkebunan.

Adapun tokoh-tokoh yang membuka hutan tersebut adalah sbb:

- a. Niklas Pandeirot (petugas penjaga kawat telepon Belanda) yang menemukan lokasi
- b. Zet Pandeirot (pelaut)
- c. Jerius Walukow (penjaga pabrik es di Gorontalo) yang memberi nama Desa Kaaruyan

Mereka bertiga berasal dari daerah Minahasa yang telah lama merantau di Gorontalo, setelah mereka bercocok tanam di tanah tersebut mereka kembali ke Minahasa dengan tujuan mengajak sanak saudara dan teman-teman. Sehingga terjadilah perpindahan penduduk. Sejak saat itu Kaaruyan memenuhi syarat menjadi satu dusun dengan tabulo. Seiring berjalannya waktu maka pada tahun 1948 Dusun Kaaruyan yang di pimpin oleh Jeirus Walukow resmi menjadi desa definitif Desa Kaaruyan. Nama Kaaruyan sendiri berasal dari bahasa Minahasa *Aruy* yang artinya (senang, bahagia).

1. Sejarah Tokoh/Pemimpin Desa Kaaruyan

Sebelum dan sesudah berdirinya Desa Kaaruyan

No	Periode	Nama Kepala Desa	Ket
1.	-	Jarius Walukow	Kades persiapan-1948
2.	-	Gerson Sumolong	Kades terpilih

3.	-	Jarius Walukow	Kades terpilih
4.	1955	Samuel Pua	Demisioner
5.	-	Albert Sumolang	Pejabat
6.	-	Alex Lensun	Pejabat
7.	1964-1967	Yus Luwuk	Pejabat
8.	-	Welli Manopo	Pejabat
9.	-	Jiko Pongoliu	Pejabat
10.	-	Emba palele	Pejabat
11.	1975-1989	Jefri Lumigas	Pejabat/Kades terpilih
12.	1999-2005	Yan Tamon	Kades terpilih
13.	2006-2007	Rulli Pontoh	Kades terpilih
14.	2008-2009	Berty Walukow	PLH Kades
15.	2010-2016	Berty Walukow	Kades terpilih
16.	2017	Thomas Supardi	PLH Kades
17.	2018-2024	Ronald C. Rampi	Kades terpilih

2. Kondisi Geografis Desa Kaaruyan

Kebijakan sektoral di Kabupaten Boalemo diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat di segala lapisan secara merata, serta meletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan selanjutnya, sehingga ke depan pelaksanaan pembangunan di Desa Kaaruyan dapat benar-benar mencerminkan keterpaduan dan keserasian antar program-program sektoral, dengan demikian sumber-sumber potensi daerah dapat dioptimalkan pemanfaatannya dan dapat dikembangkan secara merata.

Pelaksanaan pembangunan tentunya tidak terlepas dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan kondisi ekonomi dan kemakmuran masyarakatnya, dilihat dari tingkat ekonomi masyarakat, maka pertumbuhan dan perkembangan desa yang ada di sekitarnya.

Desa Kaaruyan secara geografis terletak di tengah-tengah pedesaan di wilayah Kecamatan Mananggu, memiliki potensi yang cukup strategis dengan luas wilayah 1.3000 Ha yang terbagi menjadi 3 Dusun, yakni: Dusun Esamokan, Dusun Pinaesaan, Dusun Maesa dengan perbatasan wilayah sebagai berikut:

- Utara : berbatasan dengan hutan Sumalata
- Timur : berbatasan dengan Desa Pontolo dan Desa Salilama
- Selatan : berbatasan dengan Jalan Trans Sulawesi

- Barat : berbatasan dengan Desa Tabulo dan Desa Bendungan

Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu yang merupakan daerah otonomi desa dengan jumlah penduduk 674 yang terdiri dari 348 jiwa penduduk laki-laki dan 326 jiwa penduduk perempuan yang mayoritas masyarakatnya menganut agama Nasrani (Kristen). Potensi Desa Kaaruyan cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusianya perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat Kaaruyan.

Desa Kaaruyan secara administratif berada dalam wilayah Kecamatan Mananggu, Kabupeten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Adapun, secara administratif Desa Kaaruyan memiliki batas sebagai berikut:

- a. Batas Utara: Desa Bendungan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo, dan hutan Sumalata
- b. Batas Selatan: Desa Keramat, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo
- c. Batas Barat: Desa Tabulo, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo
- d. Batas Timur: Desa Salilama, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo

Penggunaan lahan di Desa Kaaruyan lebih didominasi oleh perkebunan dan persawahan. Berdasarkan luas perkebunan, perkebunan rakyat memiliki luas 150 ha/m² sementara lahan persawahan seluas 76 ha/m².

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayahnya. Kepadatan penduduk menunjukkan jumlah rata-rata penduduk pada setiap km². Kepadatan penduduk dipengaruhi oleh fisiografis, keamanan, kebudayaan, biologis, dan psikologis serta berkaitan erat dengan peningkatan jumlah penduduk yang disebut dengan pertumbuhan penduduk.

Struktur penduduk berdasarkan umur di Kaaruyan tergolong sebagai penduduk dengan karakter konstruktif. Penduduk konstruktif di Kaaruyan menggambarkan tingkat kelahiran yang lebih rendah dari tingkat kematian atau bersifat konstruktif. Penurunan tingkat kelahiran yang tajam menyebabkan pertumbuhan penduduk mengalami penurunan.

3. Sarana dan Prasarana

a. Lembaga pendidikan

Kegiatan pada bidang pendidikan akan terus berlangsung dalam kehidupan bermasyarakat. Pada zaman sekarang manusia dituntut untuk berpendidikan tinggi, karena dengan berpendidikan maka dapat mempengaruhi status sosial seseorang. Pendidikan adalah usaha sadar yang berlangsung secara terus-menerus pada suatu proses pembelajaran dengan tujuan mengembangkan potensi manusia dalam tingkat kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan merupakan salah satu sektor esensial yang perlu dikembangkan dan menjadi perhatian penting bagi penentu kebijakan. Pendidik memiliki peran dalam memajukan kualitas sumberdaya manusia di suatu wilayah. Indikator kualitas pendidikan salah satunya dapat dilihat dari potensi lembaga pendidikan. Keberadaan potensi lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan kualitas pendidikan dalam suatu wilayah.

Lembaga pendidikan yang berada di Desa Kaaruyan terbilang cukup lengkap. Hal ini ditandai dengan adanya pendidikan dari Usia Dini hingga SD yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan dasar di desa ini. Pendidikan tentu menjadi hal yang penting dalam konteks pengembangan potensi di suatu wilayah. Pendidikan kemudian juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh pemerintah Desa Kaaruyan serta masyarakat secara umum. Tingkat pendidikan di Desa Kaaruyan paling banyak berada di tingkat SMA/ sederajat, atau dikategorikan sebagai wilayah dengan tingkat pendidikan menengah ke atas.

Kondisi tingkat pendidikan masyarakat di Desa Kaaruyan kemudian juga berimplikasi pada beberapa aspek vital lain, antara lain partisipasi dalam kegiatan umum serta mata pencaharian yang dominan di Desa Kaaruyan itu sendiri.

b. Lembaga Pemerintahan

Lembaga atau institusi adalah wadah untuk mengemban tugas dan fungsi tertentu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu keberadaan lembaga desa merupakan wadah untuk mengemban tugas dan fungsi pemerintah desa. Tujuan penyelenggaraan pemerintah desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga tugas pemerintah desa adalah memberikan

pelayanan (*service*) dan pemberdayaan (*empowerment*), serta pembangunan (*development*) yang seluruhnya ditujukan bagi kepentingan masyarakat.

Lembaga pemerintahan merupakan lembaga yang memiliki peran dalam mengelola dan mengatur kegiatan pemerintahan dari tingkat tertinggi sampai tingkat terendah. Lembaga pemerintahan tertinggi di Desa Kaaruyan berada pada tingkat desa. Puncak pimpinan tertinggi di tingkat Desa Kaaruyan dipegang oleh satu orang Kepala Desa yang membawahi 3 dusun dan dibantu oleh beberapa aparat desa serta tenaga kepala urusan dan staf.

c. Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga desa sebagai perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Status kewenangan BPD pada tingkat desa diibaratkan sebagai lembaga parlemen desa. Fungsi utama BPD pada tingkat desa yaitu menyalurkan aspirasi, merencanakan APBD, dan mengawasi pemerintahan desa. Sementara wewenang BPD yaitu membahas rancangan peraturan desa bersama lurah desa, melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa, mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian lurah desa, membentuk panitia pemilihan lurah desa serta menggali menampung menghimpun dan merumuskan aspirasi masyarakat. Pembentukan, kewenangan dan fungsi BPD ini di atur dalam Undang-Undang Desa No 6 tahun 2014 dan perda Kabupaten Gorontalo No 14 tahun 2007.

Anggota BPD di Desa Kaaruyan merupakan perwakilan dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan secara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD di Desa Kaaruyan berasal dari perwakilan ketua rukun warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama, dan tokoh masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD di Desa Kaaruyan yaitu selama 5 tahun dan dapat diangkat atau di usulkan kembali untuk 3 kali masa jabatan berikutnya. Peraturan mengenai anggota BPD diatur menyeluruh dalam ketentuan Undang-Undang Desa pasal 56.

d. Lembaga Adat

Lembaga Adat adalah lembaga desa yang menyelenggarakan fungsi adat istiadat dan menjadi bagian dari susunan asli desa yang tumbuh dan berkembang atas prakarsa masyarakat desa. Lembaga adat mempunyai tugas membantu pemerintah desa dan sebagai mitra dalam memberdayakan, melestarikan dan mengembangkan adat istiadat sebagai wujud pengakuan terhadap adat istiadat masyarakat desa. Desa Kaaruyan termasuk dalam salah satu desa yang masih mempertahankan beberapa adat istiadat dari Nenek Moyang. Namun secara umum upacara adat di Desa Kaaruyan masih memiliki nilai-nilai agama yang memiliki arti filosofis tersendiri. Beberapa kegiatan adat yang masih dipegang dan dijadikan di Desa Kaaruyan seperti kegiatan adat dalam perkawinan, memperingati hari kelahiran, memperingati hari kematian seseorang, pengucapan syukur, Maingket (Adat perkawinan), Natal, Paskah, kegiatan adat dalam bercocok tanam, upacara adat dalam pengelolaan SDA dan upacara adat dalam pembangunan rumah (Rumamba). Kegiatan seperti perkawinan, kelahiran dan kematian biasanya dilaksanakan pada tingkat individu sesuai dengan status dan gelar dari masing-masing pelaksana. Kegiatan dalam perkawinan, kelahiran, dan kematian dilaksanakan tanpa adanya tuntutan dari lembaga adat dan dilaksanakan semata-mata untuk melestarikan kebudayaan setempat. (Sumber: Daftar Isian Potensi Desa Kaaruyan, 2018).

KKS yang dilaksanakan di Desa Kaaruyan, berjudul KKS Tematik Bank Sampah 2019 dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Secara Terpadu Berbasis Ekonomi Kreatif, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo”. KKS Tematik Bank Sampah 2019 merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan beserta Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang memprogramkan mata kuliah KKS di semester ganjil tahun 2019. Program KKS Tematik Bank Sampah 2019 di Desa Kaaruyan merupakan program kerja sama antara Universitas Negeri Gorontalo dengan Pemerintah Kabupaten Boalemo. Adapun salah satu tujuan pelaksanaan program KKS Tematik Bank Sampah di Desa Kaaruyan yaitu untuk membentuk dan menyiapkan desa yang bersih dan asri

serta dapat membantu perekonomian warga melalui program yang telah ditetapkan.

KKS Tematik Bank Sampah 2019 yang dilaksanakan di Desa Kaaruyan memiliki beberapa program inti yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang ditempatkan di Desa Kaaruyan, dengan bantuan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan. Program-program tersebut diantaranya adalah :

- a. Mengadakan sosialisasi mengenai Bank sampah oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pembentukan Relawan Bank Sampah
- b. Menyusun SK (Surat Keputusan) pelantikan dan pelatihan Relawan Bank Sampah yang di tanda tangani oleh Kepala Desa Kaaruyan

Sosialisasi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Juli tahun 2019 dengan jumlah peserta sosialisasi sebanyak 58 orang, yang terdiri dari 30 orang masyarakat dan 28 orang mahasiswa KKS Tematik Bank Sampah di Desa Kaaruyan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Perwakilan BPBD selaku pemateri, Kepala Desa Kaaruyan, Ibunda Kaaruyan, dan dibuka langsung oleh perwakilan BPBD.

Selanjutnya untuk penentuan anggota Relawan Bank Sampah Desa Kaaruyan, mahasiswa KKS dibantu oleh Kepala Desa Kaaruyan, Aparat Pemerintah Desa Kaaruyan, Ibunda Kaaruyan, dan Karang Taruna Desa Kaaruyan sehingga anggota yang tergabung di Tim Relawan di antaranya adalah para Kepala Dusun, Aparat-aparat Desa, Ibu-ibu Dasawisma, serta pengurus Karang Taruna Desa Kaaruyan. Adapun jumlah anggota Relawan termasuk Kepala Desa Kaaruyan adalah sebanyak 10 orang.

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Tematik Bank Sampah di Desa Kaaruyan yakni pembuatan SK dan pelantikan yang diadakan pada tanggal 13 Agustus 2019 di Kantor Desa Kaaruyan yang dihadiri oleh BPBD, aparat desa serta masyarakat. Dan kegiatan pelantikan ini dikukuhkan langsung oleh Kepala Desa Kaaruyan.

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi Bank Sampah di Desa Kaaruyan:



Keberangkatan Mahasiswa KKS ke lokasi



Aksi gerebek sampah



Pembuatan tempat komposter



Rapat perdana bersama aparat desa



Sosialisasi Bank Sampah bersama BPBD



Sosialisasi Bank Sampah bersama BPBD



Pelantikan dan pelatihan relawan bank sampah



Pelantikan dan pelatihan relawan bank sampah



Pelantikan dan pelatihan relawan bank sampah



Festival Kaaruyan



Festival Kaaruyan





Pemilahan Sampah



Senam Germas

BAB VI KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan program KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah yang diabdikan di Desa Kaaruyan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo adalah :

- a. Kegiatan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah telah dilaksanakan selama 45 hari dapat diterima oleh masyarakat Desa Kaaruyan.
- b. Seluruh program inti dan tambahan dapat terlaksana dengan baik dan sukses.
- c. KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah 2019 di Desa Kaaruyan selain melaksanakan kegiatan-kegiatan tambahan juga bertujuan untuk mempererat silaturahmi dengan masyarakat Desa Kaaruyan.
- d. Kegiatan inti Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah Secara Terpadu Berbasis Ekonomi Kreatif Desa Kaaruyan dapat membantu pemahaman masyarakat, dibuktikan melalui sosialisasi dan pelatihan tentang Pengolahan Sampah Secara Terpadu Berbasis Ekonomi Kreatif.
- e. Koordinasi dan kerjasama dengan mitra berjalan dengan lancar yang berdampak baik dalam kemudahan pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Boer. R. and Perdinan. 2008c. *Adaption to climate variability and climate change: its socio-economic aspect. Proceeding of Workshop on Climate Change: ImpactTS, Adaptation, and Policy in South East Asia.* "Ekonomi and Enviromental Program for Southeast Asia, Bali.
- PCC. 2007. *Climate Change 2007: The Physical Science Basis. Summary for Policymakers.* Intergovernmental Panel on Climate Change, Geneva.
- Maryono, A. 2005. *Menangani Banjir, Kekeringan, dan Lingkungan.* Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Undang-Undang No. 18Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
http://eprints.undip.ac.id/23593/1/ABSTRAK_MEYKOWATI_ISA.pdf



KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 793 /UN47.KPA/HK.02/2019

TENTANG

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM
KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019

KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) dan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, maka perlu ditetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Periode II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 150/M/KPT/2019 tentang Pejabat Perbendaharaan pada Universitas Negeri Gorontalo.

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNG tanggal 1 Juli 2019 Nomor B/190/UN47.D1/PM.01.01/2019 Perihal: Permohonan Penerbitan SK Pengabdian Masyarakat Program KKS Pengabdian Periode II UNG Tahun 2019

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKS PENGABDIAN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019

KESATU : Menetapkan nama-nama Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat program KKS pengabdian periode II Universitas Negeri Gorontalo tahun 2019, sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran ini.

KEDUA : Tugas dan tanggungjawab Dosen pelaksana, antara lain:
a. Mempersiapkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat program KKS sesuai dengan penugasan dan pengabdian yang ditetapkan.
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 Nomor: 042.01.2.400961/2019 tanggal 05 Desember 2018.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 2 Juli 2019

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



FENCE M. WANTU
NIP. 197401192001121001

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR: 703/UN47.KPA/HK.02/2019
 TANGGAL: 2 JULI 2019
 TENTANG
 DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
 MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA
 SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN
 2019

DOSEN PENERIMA PELAKSANA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 PROGRAM KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 TAHUN 2019

No	Judul Pengabdian	Dosen Pelaksana Penugasan	Biaya (PNBP UNG)
1	PENGUATAN KONSEP DASAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF, INTERAKTIF DAN INOVATIF BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Dr. Masrid Pikoli, S.Pd., M.Pd Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
2	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Ekosistem	Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc	Rp 25,000,000
3	Pelatihan Peningkatan Kinerja Guru dalam Rangka Menciptakan Pendidik yang Berdaya Saing di Sekolah Dasar.	Mattoasi, S.Pd., S.E., M.Si Ph.D Sudirman, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
4	Pelatihan Desain Motif Karawo Khas Gorontalo Bagi Masyarakat Desa Ibarat, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara	Drs. Suleman Dangkua, M.Hum Hasdiana, S.Pd, M.Sn	Rp 25,000,000

65	Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Manannggu Kabupaten Boalemo	Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si Prof. DR. Enos Taruh, M.Pd Ernawati, ST, MT	Rp 25,000,000
66	Usaha Pemberdayaan Element Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah	Dr. Sri Yulianti Mozin, ST., MPA	Rp 25,000,000
67	"KUHAP EMAS" (Karang tarUna HAdirkan Perubahan Ekonomi Masyarakat) Melalui Pembentukan Bank Sampah di Desa Hulawa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Abdul Hamid Tome, S.H., M.H Mohamad Taufiq Zulfikar Sarson, S.H. M.H. M.Kn	Rp 25,000,000
68	PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN BANK SAMPAH	Dr. Frida Maryati Yusuf, M.Pd Febriyanti, S.Pd, M.Sc	Rp 25,000,000
69	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SECARA TERPADU BERBASIS EKONOMI KREATIF DI DESA POLOHUNGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO	Dewa Gede Eka Setiawan, S.Pd., M.Sc. MUHAMMAD REZKY FRIESTA PAYU, M.Si	Rp 25,000,000
70	"FIVE" Langkah Strategis Penganggulangan Masalah Sampah Di Desa Hungayonaa	Roviana Dai, S.Kom, MT Rampi Yusuf, S.Kom, MT	Rp 25,000,000
71	Pendampingan Penyediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Milik Masyarakat Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	Ir. Rawayah Husnan, M.T Ir. Fakhri Husnan, MT Frice Lahmudin Desei, ST,M,Sc	Rp 25,000,000

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



FENCE M. WANTU
NIP. 197401192001121001